

## Good And Right Media Socialization

Imam Farisi<sup>1</sup>, Bardiaty Ulfah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

<sup>2</sup>Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan

Email: [1855201110006@umbim.ac.id](mailto:1855201110006@umbim.ac.id)<sup>1</sup>, [ulfahbardiaty@gmail.com](mailto:ulfahbardiaty@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Social media Social media is very useful for humans like it can be used for education, business, socialization, information media and so on. In Tanjung Harapan Village, Alalak District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan, there are several strategic issues facing the village, one of which is about social media. Documents from the village head's office mention uncontrolled use of social media. Social media addiction results in less productive time. Not a little time is used to post photos, create statuses, comment on photos posted by others. So there needs to be education about social media that is good and right. The purpose of socialization activities is to control the use of social media. The target of this activity is the general public. Educational materials cover impact, ethics, offences, and add practical advice to help reduce social media addiction. The posters and socialized to residents around the village then disseminated on social media Instagram and YouTube videos In this socialization activity, the expected result that the knowledge of the village community is wider about good and correct social media and can reduce the use of uncontrolled social media to become more controlled.*

**Keywords : Social Media, Village, Socialization, Addiction**

---

### PENDAHULUAN

Media sosial sangat bermanfaat bagi manusia seperti digunakan untuk pendidikan, bisnis, sosialisai, media niformasi dan sebagainya. Terpaan informasi yang dilakukan di sebuah media mampu mendorong kesadaran simbolik, kemudian kesadaran ini menimbulkan kesadaran konsumtif, dan kesadaran konsumtif menggiring konsumen pada kesadaran perilaku (Effendy, 2009). Isi informasi tersebut terkadang baik dan terkadang kurang baik bagi perilaku seseorang atau sekelompok orang.

Desa Tanjung Harapan yang terletak di Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan mempunyai beberapa isu strategis yang dihadapi desa salah satunya mengenai media sosial. Dokumen dari kantor kepala desa menyebutkan bahwa adanya penggunaan media sosial yang tak terkontrol. Hal tersebut berhubungan dengan kecanduan media sosial yang merupakan gangguan psikologis, ini ditandai dengan perilaku mengakses media sosial dengan menghabiskan banyak waktu dikarenakan kurangnya kontrol diri.

Selain itu, kecanduan media sosial juga mengakibatkan waktu menjadi kurang produktif. Tidak sedikit waktu yang digunakan untuk memasang sebuah foto, membuat status, mengomentari foto yang dipasang oleh orang lain pada media sosial. Perilaku ini misalnya terjadi pada orang yang menggunakan media sosial instagram. Biasanya orang yang ingin mengunggah konten di Instagram maka perlu mengunggah foto terlebih dahulu. Proses mengunggah foto ini membuat orang menunda pekerjaan yang harus segera dikerjakan karena ingin memuaskan dirinya untuk mengunggah konten di Instagram terlebih dahulu. Lalu karena pekerjaan menumpuk dan waktu terbatas mengakibatkan orang menjadi didalam kondisi stres dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sehubung dengan permasalahan tersebut, maka perlu dibuatnya edukasi mengenai bermedia sosial yang baik dan benar. Bermedia sosial yang baik dan benar disini adalah baik secara etika dan benar secara hukum. Selain itu, juga materi edukasi ditambahkan saran praktis agar membantu mengurangi kecanduan media sosial. Materi dibuat ringkas dalam bentuk poster dan disosialisasikan ke warga sekitar desa. Lalu dengan materi edukasi tersebut, diharapkan pengguna media sosial di desa tanjung harapan menjadi lebih terkontrol.

**METODE**

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum di Desa Tanjung Harapan. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu yang pertama, membuat poster yang berisi penjelasan tentang dampak, etika, pelanggaran dan saran praktis. Kedua, mensosialisasikan materi di poster yang sudah dibuat sebelumnya. Ketiga, melakukan penyuluhan singkat kepada warga RT. 02, 01 dan 03 di Desa Tanjung Harapan yang dilaksanakan selama 1 hari. Sosialisasi dilakukan ke tempat berkumpulnya warga di sekitar desa yang totalnya 20 orang. Pada saat sosialisasi dilaksanakan tetap menjaga protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker dan menjaga jarak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses kegiatan yang dilakukan, secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Kegiatan dimulai dari pembuatan dan sosialisai singkat hingga pemasangan poster di beberapa tempat sekitar desa tentang bermedia sosial yang baik dan benar. Lalu poster dibagikan ke akun instagram kelompok 2 pada tanggal 8 Maret 2022. Kemudian proses pembuatan video dan pembagian video melalui media sosial dilakukan pada tanggal 8 Maret 2022.



Gambar 1. Poster bermedia sosial yang baik dan benar

Poster memiliki judul “media sosial, bermedia sosial yang baik dan benar”. Pada poster disebutkan ada 5 poin yaitu dampak, Etika, Pelanggaran, Tips dan Referensi. Pada poin dampak menyebutkan dampak baik dan buruk akibat menggunakan sosial media. Poin etika menyebutkan etika yang baik dalam menggunakan sosial media. Poin pelanggaran menyebutkan pelanggaran yang dapat terjadi dalam penggunaan sosial media. Poin tips menyebutkan mengenai saran praktis untuk dapat keluar dari kecanduan bermedia sosial. Poin referensi menyebutkan sumber – sumber yang digunakan untuk menyusun poster.

### Pembahasan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan di sekitar Desa Tanjung Harapan yang ada warga berkumpul. Sosialisai dilakukan dengan cara penyampaian secara langsung dan menunjukan poster mengenai bermedia sosial yang baik dan benar. Pada hari pelaksanaan kegiatan dilakukan di beberapa tempat yakni di warung RT.01, RT.02 dan di kegiatan khusus warung amal RT.03. Kegiatan sosialisasi dimulai dari jam 03.00 – 05.30 PM WITA, pada kegiatan ini pemateri menggunakan masker karena kondisi pandemi Covid-19. Kegiatan ini terdiri dari 1 sesi acara yakni sosialisasi sekaligus respon langsung dari partisipan. Pada kegiatan sosialisasi ini pemateri memberikan sosialisasi sesuai dengan materi pada poster yang sudah disiapkan dan seiring pemateri menjelaskan materi maka partisipan di persilahkan jika ingin menanggapi atau memberikan pendapatnya mengenai materi maupun permasalahan yang disampaikan.



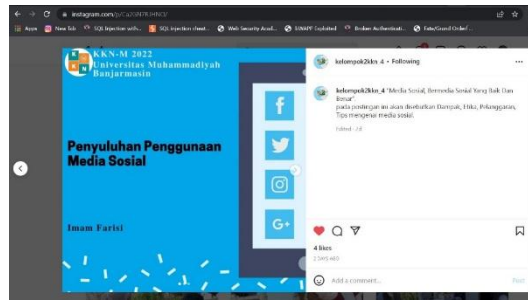
Gambar 2. Sosialisasi bermedia sosial yang baik dan benar

pemateri menenrangkan bahwa media sosial tidak terpisah dari kehidupan sehari - hari. karena perkembangan teknologi, penggunaan media sosial hampir tidak bisa di hindari. Media sosial juga dapat menjadi saran belajar bagi banyak orang. Akan tetapi media sosial juga dapat menjadi sarana keburukan seperti tumbuh suburnya kasus verbal bullying terhadap suatu kejadian yang sedang heboh diperbincangkan dan banyak orang merasa dirugikan dengan hadirnya verball bullying ini (Suciartini & Sumartini, 2018).

Kemudian Pada kegiatan sosialisasi ini, pemateri menjelaskan mengenai bermedia sosial yang baik dan benar sesuai etika dan hukum yang berlaku. Tujuan pemateri menjelaskan ini agar dapat mengurangi penggunaan sosial media yang tak terkontrol di desa Tanjung Harapan. Masyarakat menanggapi pemateri dengan cukup terbuka dan senang karena mereka merasakan sendiri dampak adanya sosial media ini sehingga membuat orang – orang di desa tanjung harapan terkadang menggunakan media sosial tanpa batasan yang wajar khususnya pada anak – anak, remaja dan pemuda desa. Setelah kegiatan sosialisasi selesai pemateri memasang poster di sekitar desa Tanjung Harapan dan mengupload gambar dan video poster di sosial media Instagram dan Youtube.



Gambar 3. Pemasangan poster bermedia sosial yang baik dan benar di papan informasi



Gambar 4. Pembagian poster di media sosial Instagram

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bermedia sosial yang baik dan benar di desa Tanjung Harapan Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Utara berlangsung dengan baik. Kegiatan dilakukan dengan pemasangan poster, penyuluhan singkat kepada masyarakat desa dan pembagian poster di media sosial. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan pengetahuan masyarakat desa menjadi lebih luas terkait bermedia sosial yang baik dan benar, apa saja yang dilakukan untuk bermedia sosial yang baik dan benar sesuai etika dan hukum yang ada dan dapat menurunkan penggunaan media sosial yang tak terkontrol menjadi lebih terkontrol.

## PENGHARGAAN

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Dosen Pembimbing Lapangan, Teman – teman kelompok 2 KKN-M 4, Kepala Desa beserta Staf dan masyarakat Desa Tanjung Harapan karena sudah banyak membantu dan mendukung dalam penyusunan tulisan ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, O. U. (2009). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. In *Komunikasi dalam sebuah organisasi*.  
Suciartini, N. N. A., & Sumartini, N. L. U. (2018). Verbal Bullying dalam Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 152–171.